

**PENGARUH KOMUNIKASI CAMAT TERHADAP DISIPLIN PEGAWAI
DI KANTOR CAMAT NGABANG KABUPATEN LANDAK**

Teodolus Maturus

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisipol Untan

Email: mtheodolus@yahoo.com

Abstrak: Judul Penelitian ini adalah “ Pengaruh Komunikasi Camat Terhadap Disiplin Pegawai di Kantor Camat Ngabang Kabupaten Landak”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan tentang pengaruh komunikasi Camat terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang. Judul ini diangkat berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang, sehingga peneliti berasumsi bahwa komunikasi Camat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap permasalahan disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Hasil dari penelitian ini adalah Komunikasi Camat memiliki pengaruh terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang yaitu sebesar 90,44%.

Kata Kunci: Komunikasi dan Disiplin

Abstract: The title of this research is “The Effect of Subdistrict Head Communication to Employee Discipline at Ngabang Subdistrict Office”. This research aims to get an understanding and explanation about the effect of Subdistrict Head communication to employee discipline at Ngabang Subdistrict Office. This title is taken based on issue relating to employee discipline at Ngabang Subdistrict Office, so the researcher assume that Subdistrict Head communication is a factor that effect to employee discipline problem at Subdistrict Office. This research use quantitative methods with form of associative research. The result of this research is Subdistrict Head communication has an effect to employee discipline at Ngabang Subdistrict Office which is of 90,44%.

Key words: Communication and Discipline

A. PENDAHULUAN

Kantor Camat Ngabang merupakan garda terdepan dalam melaksanakan roda pemerintahan di kecamatan karena berhadapan langsung dengan masyarakat. Camat sebagai pimpinan di Kantor Camat Ngabang memiliki peran yang lebih dominan karena selain harus membina masyarakatnya, Camat juga harus dapat membina dan membimbing para pegawainya agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Kecamatan Ngabang. Agar pegawai di Kantor Camat Ngabang dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, pegawai harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu tolok ukur dari SDM di Kantor Camat Ngabang dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan pegawainya. Semakin tinggi disiplin seorang pegawai maka semakin baik pula SDM yang dimiliki begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Kantor Camat Ngabang, pegawai di Kantor Camat Ngabang menunjukkan tindakan yang tidak disiplin dalam bekerja. Ketidakdisiplinan tersebut dapat dilihat dari pegawai tidak mentaati jam kantor baik itu jam masuk, jam istirahat maupun jam pulang kantor. Selain kurang disiplin dengan jam kantor, peneliti juga menemukan pegawai yang dalam bekerja menggunakan artibuk yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada seperti menggunakan sandal dalam bekerja.

Penanganan persoalan diatas sangat tergantung dari peran Camat selaku pimpinan. Dan faktor Komunikasi merupakan salah satu cara yang digunakan oleh Camat untuk mempengaruhi pegawainya agar mau melaksanakan arahan yang diberikan oleh Camat.

Komunikasi yang terjalin dengan baik dan harmonis dalam lingkungan organisasi yaitu antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya ataupun hubungan antar pegawai diharapkan setiap individu menjadi lebih terbuka dan mengerti apa yang menjadi keinginan bersama. Keterbukaan akan menumbuhkan ikatan batin antara orang-orang yang berada di lingkungan organisasi sehingga akan terjalin kekompakkan dalam bekerja. Kekompakkan yang terjalin dan terbina dengan baik dapat mendukung tercapainya sikap dan perilaku para pegawai

yang mencerminkan adanya disiplin dalam bekerja.

Berdasarkan pengamatan peneliti, proses komunikasi di Kantor Camat Ngabang kurang berjalan dengan baik terlihat dari kegiatan apel pagi dan apel sore yang tidak dilaksanakan di Kantor Camat Ngabang. Selain itu rapat staf yang dilaksanakan di Kantor Camat Ngabang tidak juga bisa merubah sikap pegawai untuk mentaati aturan tentang disiplin.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti komunikasi yang terjadi di Kantor Camat Ngabang dan menghubungkannya dengan disiplin pegawai. Peneliti menduga bahwa indikasi ketidakdisiplinan pegawai Kantor Camat Ngabang sebagaimana telah diungkapkan dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukan Camat dalam lingkungan internalnya.

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah ada pengaruh antara komunikasi Camat terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan tentang pengaruh komunikasi Camat terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang.

Manfaat dalam penelitian ini yaitu: (1) penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam pengembangan ilmu, khususnya Program Studi Ilmu Pemerintahan. Penelitian dianalisis melalui paradigma fakta sosial dengan teori fungsionalisme struktural. Peneliti berharap penelitian berikut dapat meneliti tema dan judul yang sama melalui paradigma definisi sosial dan paradigma prilaku sosial menggunakan teori yang berkenaan dalam paradigma tersebut; (2) Memberikan masukan kepada pegawai Kantor Camat Ngabang untuk meningkatkan disiplin dalam bekerja; (3) Memberikan masukan kepada Camat Ngabang sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang digunakan untuk meningkatkan disiplin para pegawainya karena tiap individu berbeda karakter sehingga berbeda pula cara yang dilakukan dalam meningkatkan disiplin pegawai; (4) Bagi Kantor Camat Ngabang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan mengenai komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1) Kerangka Teori

a. Komunikasi

Houland (dalam Mulyana, 2009:68) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.

b. Disiplin

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.

c. Pengaruh Komunikasi Camat Terhadap Disiplin Pegawai

Menurut Hasibuan (2011:198) Adanya komunikasi yang harmonis diantara para pegawai baik secara vertikal maupun horizontal ikut menciptakan kedisiplinan bagi organisasi. Komunikasi sangat penting dalam mengendalikan tindakan anggota organisasi yang tidak sesuai dengan keinginan organisasi. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kedisiplinan kerja dapat dilakukan melalui pembentukan komunikasi kerja secara vertikal dan horizontal.

Dari definisi Hasibuan tersebut menyatakan bahwa komunikasi memiliki pengaruh terhadap terciptanya disiplin. Semakin baik komunikasi yang terjalin maka akan semakin baik pula disiplin seorang pegawai, begitu pula sebaliknya apabila komunikasi yang terjalin kurang baik akan membuat kurang disiplinnya pegawai.

2) Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatif yang menjelaskan pengaruh variabel Komunikasi Camat terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Camat Ngabang yang berjumlah 9 orang.

Cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer adalah dengan menyebarkan angket kepada responden, sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara dengan narasumber.

Dalam pengolahan dan analisis data terutama untuk menguji hipotesis penelitian asosiatif, metode yang tepat untuk digunakan adalah korelasi Product Moment.

Penggunaan rumus Korelasi Product Moment ini ditujukan untuk menganalisis dan mengetahui korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Korelasi Product Moment tersebut adalah :

$$r = \frac{n \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Untuk menentukan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini, dilakukan dengan menentukan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Komunikasi Camat di Kantor Camat Ngabang

Pada penelitian ini, Komunikasi Camat merupakan variabel bebas yang indikatornya terdiri dari komunikator, pesan dan saluran. Berdasarkan analisis kuesioner, komunikasi camat terletak pada kategori sangat baik. Untuk indikator komunikator dinilai baik, indikator pesan dinilai sangat baik dan indikator saluran dinilai sangat baik.

Berdasarkan observasi, terdapat perkembangan dalam pelaksanaan komunikasi Camat apabila dibandingkan dengan pelaksanaan komunikasi Camat pada saat presurvey. Perkembangan komunikasi tersebut dapat dilihat dari diberlakukannya kembali kegiatan apel pagi dan sore, Camat juga lebih sering mengadakan diskusi dan bersosialisasi dengan pegawai.

2) Disiplin Pegawai di Kantor Camat Ngabang

Pada penelitian ini, Disiplin pegawai merupakan variabel terikat yg indikatornya terdiri dari teladan pimpinan, pengawasan dan sanksi hukuman.

Berdasarkan analisis kuesioner, disiplin pegawai terletak pada kategori baik. Untuk Indikator teladan pimpinan terletak pada kategori sangat baik, indikator pengawasan

terletak pada kategori sangat baik dan indikator sanksi hukuman terletak pada kategori baik

Berdasarkan observasi di Kantor Camat Ngabang selama penelitian, terdapat ketidaksesuaian jika dibandingkan dengan observasi pada saat presurvey. Ketidaksesuaian ini bisa jadi dikarenakan ada keragu-raguan dari pegawai karena mereka takut hasil dari kuesioner dijadikan bahan penilaian kinerja pegawai.

3) Pengaruh Komunikasi Camat Terhadap Disiplin Pegawai di Kantor Camat Ngabang

Setelah melakukan penelitian di Kantor Camat Ngabang diketahui bahwa tingkat hubungan komunikasi Camat dengan disiplin pegawai sangat kuat. Sedangkan pengaruh komunikasi Camat terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang sebesar 90,44%. Ini berarti disiplin pegawai akan semakin baik apabila komunikasi yang dilakukan oleh Camat dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh para pegawai.

Hal ini berarti dugaan awal peneliti mengenai adanya pengaruh antara komunikasi camat terhadap disiplin pegawai di kantor Camat Ngabang terbukti kebenarannya.

D. SIMPULAN DAN KETERBATASAN

1) Kesimpulan

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat di simpulkan diantaranya adalah: (1) Komunikasi Camat memiliki pengaruh terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang sebesar 90,44% sedangkan sisanya yaitu 9,56 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti; (2) Penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 , artinya ada pengaruh antara komunikasi Camat terhadap disiplin pegawai di Kantor Camat Ngabang. (3) Komunikasi Camat berada pada kategori sangat baik dengan 66,67 %. Kategori ini diperoleh dari hasil perhitungan data penyebaran kuesioner berdasarkan indikator dari komunikasi yang terdiri dari komunikator, pesan dan saluran. Indikator komunikator berada pada kategori baik, pesan berada pada kategori sangat baik, dan saluran berada pada kategori sangat baik. Sedangkan disiplin pegawai terletak pada kategori baik dengan 77,78 %. Kategori ini diperoleh dari hasil perhitungan penyebaran kuesioner berdasarkan indikator disiplin yang terdiri dari teladan pimpinan, pengawasan dan sanksi

hukuman. Indikator teladan pimpinan berada pada kategori sangat baik, pengawasan berada pada kategori sangat baik, dan sanksi hukuman berada pada kategori baik.

2) Keterbatasan Studi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Peneliti masih tergolong baru (pemula) dalam melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Hal ini berdampak pada keterbatasan untuk membuat kuesioner yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Keterbatasan waktu menjadi masalah yang harus dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih kurang mendalam dan hanya meneliti satu variabel bebas yaitu komunikasi dan yang dicari adalah pengaruh antara satu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan metode yang berbeda.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pemerintah kabupaten Landak khususnya Kantor Camat Ngabang yang telah membantu peneliti untuk memperoleh data selama penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Pegawai Kantor Camat Ngabang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
3. Masyarakat Kecamatan Ngabang yang melakukan pelayanan di Kantor Camat Ngabang atas informasi yang diberikan kepada peneliti.

F. DAFTAR PUSTAKA

Literatur Buku Bacaan

- Hasibuan Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL ILMIAH**

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : TEODOLUS MATURUS

NIM / Periode Lulus : E42008047 / 2012

Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI

Email address / HP : mtheodolus@yahoo.com / 085245428855

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH KOMUNIKASI CAMAT TERHADAP DISIPLIN PEGAWAI
DI KANTOR CAMAT NGABANG KABUPATEN LANDAK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, pengelola jurnal berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

Fulltext

Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

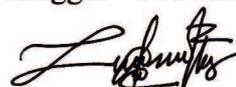
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui/Disetujui
Pengelola Jurnal/...../2013


Drs. H. Agus Eka, M.Si

NIP. 19630123 198810 1 001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 10 Januari 2013



Teodolus Maturus